

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Manajemen Pemasaran di suatu lembaga pendidikan. Dengan mengangkat fokus penelitian tentang strategi manajemen pemasaran, peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana keadaan dan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan caradeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2016 : 6).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang di ajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya. (Sukmadinata, 2011 : 94).

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk meneliti secara mendalam dan fokus pada peningkatan penerimaan peserta didik di Pondok Pesantren Darul Hadits yang melalui strategi manajemen

pemasaran serta dikaji secara mendalam dengan maksud untuk memahami keadaan dan suasana di Pondok Pesantren Darul Hadits dengan bagaimana manajemen pemasaran yang dilakukan sehingga dapat menarik minat peserta didik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak lain merupakan syarat yang wajib dilakukan dalam penelitian kualitatif, guna memperoleh data yang objektif serta mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, juga berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dipahaminya. (Buna'i, 2008 : 80). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan, karena posisi peneliti menjadi instrument kunci yang bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. (Sugiyono, 2008 : 8). Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap, maka kehadiran peneliti memberi andil yang cukup signifikan dalam rangka menemukan strategi manajemen pemasaran di Pondok Pesantren Darul Hadits secara mandiri untuk meningkatkan penerimaan peserta didik.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui strategi promosi pendidikan di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat, mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari lingkup strategi manajemen pemasaran. Sebelum melakukan penelitian dengan wawancara bersama informan. Peneliti sudah melakukan persiapan, sebagai berikut:

- a. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat surat perizinan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang diajukan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.
- b. Mengantar surat perizinan pada tanggal 29 November 2023, lalu sudah diterima untuk melakukan penelitian tentang strategi manajemen pemasaran, dan berlanjut pada tanggal 01 Desember 2023 untuk melakukan wawancara pertama bersama Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.
- c. Mengumpulkan data dan dokumen sementara sesuai dengan tema penelitian.
- d. Membuat jadwal wawancara selanjutnya, berdasarkan kesepakatan peneliti bersama informan.
- e. Melakukan wawancara kedua bersama perwakilan guru di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.
- f. Melaksanakan penelitian dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat yang beralamat di JL. Simpang Empat-Manggopoh Air Rau, Desa Enam Koto Selatan, Kec. Kinali Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat. Kode Pos 26367 NO. Telpon 08116699801. Lokasi pondok pesantren ini termasuk strategis karena berada di tepi jalan lintas simpang empat, selain itu juga pondok pesantren ini menjadi pondok

pesantren swasta yang berada di wilayah pinggiran desa Enam Koto Selatan, tidak berada di pusat kota, lokasinya yang berdekatan dengan wilayah kabupaten lain, yaitu kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman. yang menjadikan madrasah ini menjadikan semakin kompleks peminatnya. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat. Ini sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki pondok pesantren ini yaitu:

- a. Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang SD, MTs, SMA atau MA .
- b. Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat menjadi salah satu pondok pesantren pilihan para peserta didik, baik dari wilayah Desa Enam Koto Selatan sendiri, hingga luar wilayah Enam Koto Selatan.
- c. Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang sangat baik terlihat pada prestasi-prestasi siswa yang hampir setiap tahun membawa harum nama pondok pesantrennya baik ditingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.
- d. Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat telah mengalami akreditasi dengan nilai B selama 3 kali berturut-turut dan merupakan pondok pesantren swasta yang memperoleh peserta didik setiap tahun meningkat dibandingkan dengan sekolah atau pondok pesantren lain. Dari beberapa keberhasilan yang telah di capai pondok pesantren ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan tentang strategi manajemen pemasaran dalam peningkatan

penerimaan peserta didik di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan dokumen paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan peneliti berasal dari wawancara, data dokumentasi berupa rekaman hingga data dokumentasi foto dan arsip yang berkaitan dengan focus penelitian yaitu strategi manajemen pemasaran dalam peningkatan penerimaan peserta didik di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.

Sumber data yang diperoleh peneliti, diambil dari objek penelitian, dikutip dari Sugiyono menurut Spradley. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu: place (tempat), actor (pelaku), activities (aktivitas).

- a. Place, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. Activity, atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Dari ketiga objek diatas, peneliti menggunakan sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan, yaitu:

- a. Tempat yaitu Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat yang di dalamnya ada strategi manajemen pemasaran dalam meningkatkan penerimaan peserta didik yang dijalankan.

- b. Wawancara atau interview yang dilakukan dengan pimpinan pondok pesantren, bagian pemasaran, bagian administrasi dan sejumlah peserta didik di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.
- c. Dokumen yang di dapat berupa foto atau gambar, dokumen arsip resmi, hingga dokumen tentang manajemen pemasaran yang telah terlaksana sesuai dengan fokus peneitian yang teah peneliti tentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin menjelaskan dalam bukunya mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable. Dalam upaya mendapatkan data yang tepat dan akurat dalam penelitian ini, metode yang diterapkan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. (Suharsimi & Arikunto, 2006 : 155) Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti, dan diperoleh secara

mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat dalam strategi pemasaran dalam menarik minat peserta didik untuk bersekolah di lembaga tersebut. wawancara yang dilakukan yaitu dengan Pimpinan kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai strategi manajemen pemasaran dan peningkatan penerimaan peserta didik. Adapun tiga informan utama tersebut yaitu Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat; perwakilan salah satu guru, dan orang tua siswa. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama namun tetap sesuai konteks topik yang dilaksanakan yaitu mengenai fokus penelitian strategi manajemen pemasaran dalam peningkatan penerimaan peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan informan juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, namun disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. (Marzuki, 2000 : 55-56). Teknik observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, disamping itu berguna untuk melakukan upaya pengecekan atau triangulasi. Berdasarkan triangulasi, maka diharapkan diperoleh data yang obyektif dengan perolehan data dan informasi yang akurat. Karena peneliti datang sendiri ke lapangan dan melakukan pemeriksaan dokumen yang sangat membantu menemukan fakta nyata tentang strategi manajemen pemasaran untuk meningkatkan penerimaan peserta didik yang dimiliki, serta mengamati suasana madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi menggunakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. (Sukmadinata, 2007 : 221). Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.

Data yang diambil brosur, foto-foto, pamflet, rontek, banner, dan guru, data siswa dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan strategi analisis data. Atau bisa juga dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. (Herdiansyah, 2010 : 144).

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen pemasaran pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap

digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alat tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data merupakan salah satu langkah analisis data yang bertujuan menajamkan, mengkodekan, mengarahkan serta membuang yang tidak diperlukan untuk diorganisasi sedemikian rupa yang selanjutnya bisa ditarik

kesimpulan dan dapat diverifikasi. Proses reduksi data dilakukan dengan alur pemilihan data penting, pemusatan serta abstraksi data kasar yang telah diperoleh dari data lapangan. Hasil penelitian lapangan ini kemudian dikelompokkan secara terpola sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kegiatan reduksi data pada fase berikutnya yaitu melakukan penyusunan dan perangkuman secara sistematis hal-hal pokok yang berkaitan dengan fokus masalah untuk diketahui bentuk dan pola yang tepat sehingga diperoleh gambaran yang tajam untuk mendekati jawaban yang hendak ditemukan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono mengemukakan disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Dengan begitu peneliti juga memberi penguatan dalam penyajian data dengan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiono, 2017 : 246).

Setelah tahapan analisis telah dilakukan semua, maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berkembang secara terus menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir peneliti.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui pengecekan keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan member check yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk ,menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan (member check) dengan tiga sumber yang telah di wawancarai.

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu. Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Andi Prastowo, 2011 : 231). Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu member check yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

